

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan menyampaikan metode penelitian yang dipakai sebagai alat untuk membantu proses penelitian secara terstruktur dan terarah

3.1 Jenis Penelitian

Menurut pendapat Sugiyono dalam bukunya (2024, hlm. 21) penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang berlandaskan kepada pemikiran dasar *positivism* yang dipakai para peneliti untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, kemudian teknik pengumpulan data kuantitatif menggunakan instrumen penelitian analisis data yang memiliki sifat statistik/kuantitatif dengan menguji hipotesis yang sudah ditentukan. Selain itu, metode pendekatan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang di dalam proses penelitian melibatkan penggunaan data numerik mulai dari tahap pengumpulan, analisis, hingga penarikan kesimpulan akhir.

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti yaitu “Pengaruh Metode *Tabarak* berbantuan *flashcard* terhadap Keterampilan Menghafal Al-Qur’an dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar” maka peneliti akan menggunakan metode penelitian *pre-experiment* design. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “Metode penelitian eksperimen : pendekatan kuantitatif, kombinasi, R&D” (2024, hlm. 47) desain eksperimen adalah gambaran prosedur atau langkah yang dilaksanakan peneliti untuk menguji hipotesis pada penelitiannya sehingga mampu menghasilkan kesimpulan yang valid mengenai akibat dari suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan desain *one group pre-test and post-test*. Desain tersebut terdiri dari dua tahap yaitu pemberian tes awal (*pretest*) sebelum intervensi, kemudian dilanjutkan dengan tes akhir (*posttest*) setelah intervensi diberikan. Di dalam penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu :

Variabel X (Bebas): Metode *Tabarak*

Variabel Y (Terikat) : Kemampuan menghafal Al-Qur’an

Dengan adanya penelitian hasil dari pemberian perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena desain penelitian ini membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberlakukan *treatment*. Berikut di bawah ini gambar dari desain model eksperimen: *one group pretest and posttest design*.



Keterangan:

- O_1 = Menunjukkan skor yang diperoleh sebelum perlakuan diberikan
- X = Melambangkan penerapan perlakuan atau *treatment*
- O_2 = Menunjukkan skor hasil tes akhir setelah perlakuan diberikan

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut pendapat Sugiyono (2024, hlm. 128), populasi merupakan jumlah dari keseluruhan nilai tersebut yang diperoleh baik hasil menghitung ataupun mengukur baik secara kualitatif atau kuantitatif dari karakteristik objek yang jelas. Atau, populasi merupakan suatu wilayah generalisasi dimana objek atau subjeknya mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu. Dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi ini ditetapkan untuk peneliti pelajari kemudian di tarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini merupakan siswa di SDN Maracang tahun ajaran 2024/2025.

3.2.2 Sampel

Sampel atau yang disebut dengan contoh merupakan sekelompok dari populasi yang memiliki karakteristik atau ciri yang sama dengan populasi. Sampel merupakan sebagian populasi yang diambil dengan cara tertentu untuk mewakili seluruh kelompok populasi. Pemilihan karakteristik pada sampel ini memiliki permasalahan yang serupa, yaitu kurangnya kemampuan menghafal Al-Qur'an secara cepat untuk siswa kelas 4 SD. Maka dari itu, teknik penentuan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* yang dimana teknik penentuan sampel atas pertimbangan dari rombel kelas 4 di SDN

Marancang yang berjumlah 3 dan hanya diperbolehkan oleh kepala sekolah untuk menggunakan kelas yang belum menjadi sampel kelas oleh peneliti lain karena untuk menghindari waktu dan kegiatan yang tidak sesuai jalan, dan juga kelas 4C ini dipilih karena wali kelas dari kelas tersebut kebetulan memang guru biasa dan bukan guru agama yang merangkap jadi wali kelas sehingga dapat dijadikan sampel untuk penelitian ini yang berkaitan dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an, kemudian mekanisme dilakukan dengan sampel berjumlah 34 siswa.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut pendapat Sugiyono, instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan sebagai mengukur sebuah fenomena ataupun peristiwa yang di observasi. Dari pengertian sebelumnya menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah cara peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk kebutuhan penelitian yang dapat menjawab beberapa rumusan masalah penelitian yang telah disusun.

Teknik pengumpulan data adalah prosedur teknik yang dilakukan guna memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Ridwan (2010) metode pengumpulan adalah sebuah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk menghasilkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dipakai oleh peneliti mencakup tes dan non-tes. Tes pada penelitian ini dilakukan melalui *pretest* dan *posttest*, lalu, non-tes yang digunakan pada penelitian ini berupa observasi dan dokumentasi kegiatan penelitian.

3.3.1 Pre-test dan Post-Test

Pada penelitian ini mempunyai instrumen penelitian yang melakukan *pretest* dan *posttest* sebagai alat untuk menilai sejauh mana kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa pada saat *treatment* atau perlakuan sedang dilakukan oleh peneliti. Tes ini dilakukan agar dapat diketahui pengaruh serta kemampuan menghafal Al-Qur'an sebelum dan sesudah diterapkannya metode Tabarak berbantuan *flashcards*. Hasil dari *pretest* dan *posttest* yang dihasilkan akan berupa bentuk data kuantitatif

kemampuan menghafal siswa di tes lisan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Tes hafalan yang akan di tes secara lisan adalah surah An-Naba dari ayat 1 sampai 20. Menurut Toyyib (2021) indikator menghafal Al-Qur'an yang diperhatikan dapat meliputi beberapa hal, kemudian siswa akan diberikan perlakuan untuk melihat apakah *pretest* dan *posttest* akan berpengaruh atau tidak. Berikut di bawah ini rubrik penilaian instrumen kemampuan menghafal Al-Qur'an.

Tabel 3. 1 Rubrik Penilaian Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Aspek indikator yang diamati	Skor Nilai			
	4	3	2	1
Kelancaran dalam melafalkan surah An-Naba dari ayat 1 – 20	Sangat lancar (mampu melafalkan seluruh ayat)	Lancar (mampu melafalkan 1 – 15 ayat)	Kurang lancar (hanya mampu melafalkan 1 – 10 ayat)	Tidak lancar (belum hafal sama sekali)
Membunyikan surah An-Naba tanpa melihat surah atau <i>juz 'Amma</i>	Tanpa melihat seluruh ayatnya	Perlu bantuan di beberapa potongan ayat (1-15)	Harus memakai bantuan di beberapa potongan ayat (1-10)	Harus memakai <i>Juz 'Amma</i>
Cara membunyikan masing-masing huruf dalam ilmu <i>Makhraj</i>	Sangat tepat (siswa mampu membunyikan huruf dalam ilmu makhraj seluruhnya dengan benar)	Tepat (siswa mampu membunyikan huruf dalam ilmu makhraj hanya 15 ayat)	Kurang tepat (siswa mampu membunyikan huruf dalam ilmu makhraj hanya 10 ayat)	Tidak tepat (siswa tidak mampu membunyikan huruf dalam ilmu makhraj)

Aspek indikator yang diamati	Skor Nilai			
	4	3	2	1
Ketepatan dalam berhenti dan memulia bacaan surah	Sangat tepat (betul semua)	Tepat (terdapat 5 ayat yang salah pengucapan)	Kurang tepat (terdapat 10 ayat yang salah pengucapan)	Tidak tepat (terdapat 15 ayat yang salah pengucapan)

Adapun pedoman penskoran nilai sebagai berikut :

Keterangan :

Skor maksimal : 16

Setiap kriteria penilaian skor : 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Skor tersebut dapat dikategorikan ke dalam kategori predikat dengan ketentuan yang ditentukan yaitu :

Nilai Angka	Predikat
80-100	Sangat Baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
50-59	Kurang
0-49	Sangat Kurang

3.3.2 Observasi

Dalam teknik pengumpulan data yang peneliti pakai salah satunya adalah melalui observasi dimana observasi merupakan proses untuk mendapatkan data yang berawal dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada pelaksanaan penelitian. Observasi disini bertujuan sebagai data

pendukung dalam membuktikan hubungan antara teori dan metode yang dipakai dalam penelitian pengaruh metode Tabarak berbantuan *flashcard* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an. Berikut instrument lembar non tes observasi siswa yang akan digunakan., berikut di bawah ini tabel instrumen untuk siswa dan guru.

Tabel 3. 2 Lembar Pedoman Observasi Siswa

No.	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Guru memulai sesi kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan salam.			
2.	Guru dan siswa saling menanyakan kabar satu sama lain dan memberikan tepuk semangat			
3.	Guru memberikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan kepada siswa			
4.	Guru mempersiapkan siswa dengan <i>mini ice breaking</i> untuk lebih memberikan siswa semangat			
5.	Guru memutar audio visual surah An-Naba dari ayat 1-20 (1-40) lalu siswa mendengarkannya.			
6.	Guru menjeda setiap sesi hafalan dengan melatih			

No.	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	siswa untuk mengulangi ayat 10 potongan ayat pertama			
7.	Sesi berulang 2 kali di sesi jeda dengan guru menggunakan media <i>flashcard</i> potongan ayat yang nantinya akan dilanjutkan oleh siswa			
8.	Guru melanjutkan sesi kedua dengan memutar kembali audio visual surah An-Naba, siswa mendengarkannya			
9.	Sesi kedua dilanjutkan dengan mengulang bacaan dengan berbantuan potongan ayat pada <i>flashcard</i> dan siswa menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam menghafal.			
10.	Guru menutup kegiatan dengan mengapresiasi siswa atas kegiatan pada hari ini dan berdo'a bersama			
Jumlah skor yang diperoleh				
Skor maksimal		100		
Presentase skor		$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$		

No.	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
Nilai Akhir				

Keterangan :

Keterlaksanaan	Skor	Keterangan
Ya	1	Skor didapatkan ketika guru melakukan kegiatan sesuai dalam aspek yang diamati
Tidak	0	Skor didapatkan ketika guru melakukan kegiatan sesuai dalam aspek yang diamati

Tabel 3. 3 Lembar Pedoman Observasi Siswa

No.	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa membalasa salam guru di sesi pembukaan			
2.	Siswa merespon pertanyaan dari guru dengan semangat			
3.	Siswa menyimak dan memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			
4.	Siswa mengikuti <i>ice breaking</i> dengan semangat			
5.	Siswa mendengarkan dan menyimak audio visual			

No.	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
	surah An-Naba dari ayat 1-20 (1-40).			
6.	siswa mengulangi ayat 10 potongan ayat pertama atas arahan dari guru			
7.	Sesi berulang 2 kali di sesi jeda dengan guru menggunakan media <i>flashcard</i> potongan ayat yang nantinya akan dilanjutkan oleh siswa			
8.	Siswa kembali mendengar dan menyimak audio visual surah An-Naba dari ayat 1-20 (1-40) di sesi kedua.			
9.	Sesi kedua dilanjutkan dengan siswa mengulang bacaan dengan berbantuan potongan ayat pada <i>flashcard</i> .			
10.	Guru menutup kegiatan dengan mengapresiasi siswa atas kegiatan pada hari ini dan berdo'a bersama			
Jumlah skor yang diperoleh				
Skor maksimal		100		

No.	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
Presentase skor		$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$		
Nilai Akhir				

Keterangan :

Keterlaksanaan	Skor	Keterangan
Ya	1	Skor didapatkan ketika guru melakukan kegiatan sesuai dalam aspek yang diamati
Tidak	0	Skor didapatkan ketika guru melakukan kegiatan sesuai dalam aspek yang diamati

3.3.3 Dokumentasi

Data dokumentasi penelitian yang akan dipakai adalah berupa bukti dokumen, arsip, atau bahan tercatat lainnya yang sudah sesuai dengan topik utama penelitian. Pada penelitian ini, data dokumentasi sebagai sumber data sekunder yang dimana dokumen tersebut memiliki nilai yang informatif. Dengan ditambahkannya dokumentasi sebagai sumber data sekunder akan mempermudah bukti nyata penelitian yang dilakukan. Dokumentasi yang dimaksud berupa hasil *pretest* dan *posttest*, modul ajar, serta dokumentasi kegiatan.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur teknik analisis data penelitian yaitu bagian langkah yang sangat penting di dalam penelitian. Menurut Arikunto (2014, hlm. 282). Analisis data adalah pengelompokkan data serta mengolah data variabel, menyimpulkan data, menguji hipotesis yang ada, dan melakukan perhitungan kemudian yang terakhir yaitu menarik kesimpulan. Sedangkan menurut Sugiyono (2015, hlm. 147) analisis data penelitian adalah proses analisis yang dilakukan setelah data dari seluruh

sumber data yang sudah terkumpul, berikut langkah-langkah pada prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Menentukan Masalah

Penentuan pada topik masalah penelitian dipilih berdasarkan masalah yang terjadi pada siswa di SDN Maracang Kabupaten Purwakata tahun ajaran 2024/2025, yaitu ketika acara maulid nabi yang memilih beberapa siswa dalam menampilkan hafalan Al-Qur'an untuk penampilan itu. Dikarenakan fenomena tersebut yang pasti ada kaitannya dengan pendidikan agama islam di sekolah itu dalam pembelajaran PAI dan kaitannya dengan hubungan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

b. Mengkaji kepustakaan

Pengetahuan yang diperoleh dari kajian literatur dapat memberikan informasi tentang latar belakang masalah penelitian, memandu pendekatan teoritis untuk kajian teori, kemudian menyoroti topik yang harus dimasukkan ke dalam fokus penelitian, dan mencegah kesamaan penelitian yang tidak perlu dicari dan dikumpulkan oleh peneliti dalam mengkaji pustaka ini.

c. Penentuan inti masalah

Penentuan inti masalah, dan hipotesis yang akan diuji dirumuskan oleh peneliti di dalam penelitian ini untuk memberikan arahan yang jelas terkait penelitian yang dilaksanakan. Peneliti juga akan mengidentifikasi istilah, setiap kata kunci yang ada di dalam penelitian dan variabel yang akan digunakan dengan terstruktur.

d. Memilih desain dan metode penelitian

Hal dilakukan agar penelitian dapat berjalan dengan terstruktur dan peneliti lebih mudah dalam menentukan metode yang akan dipakai, kemudian memilih teknik, rencana, serta perangkat metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan data informasi seperti instrumen tes, non tes, dan observasi.

e. Mengumpulkan data-data

Hal dilakukan agar penelitian dapat berjalan dengan terstruktur dan peneliti lebih mudah dalam menentukan metode yang akan dipakai, kemudian memilih

teknik, rencana, serta perangkat metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan data informasi seperti instrumen tes, non tes, dan observasi.

f. Menganalisis data

Peneliti akan mengumpulkan fakta-fakta dari hasil pengumpulan data ke dalam bentuk literatur yang jelas untuk dianalisis yang kemudian dijelaskan secara akurat. Hasil pengumpulan data perlu dinilai secara objektif agar dapat menggunakan cara yang benar dan tepat sehingga analisis data serta teori yang disampaikan pada rumusan masalah penelitian dapat dibuktikan atau diterima oleh peneliti.

g. Menarik kesimpulan penelitian

Peneliti akan membuat sebuah deskripsi singkat terkait hasil penelitian yang sudah ditemukan dengan menghubungkan beberapa teori dan hasil penelitian terdahulu, baik itu yang berhubungan dengan penelitian baru ataupun ketika *treatment* dilakukan. Sehingga tercipta kesimpulan tentang pengaruh metode *Tabarak* berbantuan *flashcard* pada kemampuan menghafal Al-Qur'an dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar.

3.5 Prosedur Analisis Data

Prosedur teknik analisis data pada penelitian kuantitatif seperti pre-eksperimen menggunakan statistik. Statistik deskriptif dan statistik inferensial diperlukan pada penelitian ini. Statistik deskriptif merupakan statistik yang dipakai dalam penelitian untuk analisis data penelitian dengan menjelaskan secara jelas data yang telah terkumpul untuk ditarik kesimpulan atau mengeneralisasikan. Sedangkan statistik inferensial, berawal dari dengan digunakannya uji normalitas dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov*, uji homogenitas, uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample t - test*, lalu uji regresi linear serta uji N-gain.

a. Uji Validitas

Di dalam penelitian ini, peneliti tidak memakai soal tertulis ataupun bentuk soal fisik yang dapat di uji terlebih dahulu SPSS, maka dari itu uji validitas hanya akan di uji melalui *judgement expert* terkait bentuk instrumen *treatment* yang akan dipakai pada penelitian ini.

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada data memiliki tujuan untuk mengetahui data penelitian yang diujikan apakah sudah berdistribusi normal atau tidak melalui perhitungan memanfaatkan program *IBM SPSS Statistic* versi 30 oleh peneliti.

Pengujian uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* yang dimana menggunakan kecocokan gabungan sampel X dengan sampel distribusi normal. Maka rumusnya dapat dinyatakan sebagai berikut:

H_0 : data sudah berdistribusi normal jika nilai $p > 0,05$

H_1 : data tidak berdistribusi normal jika nilai $p < 0,05$

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian dilakukan untuk mengetahui apakah varian data sampel penelitian yang diteliti ini sudah sama atau sampel ini yang memiliki harga varian yang berhubungan sejenis atau tidak. Perhitungan uji homogenitas melalui *IBM SPSS Statistic* versi 30. Pengujian homogenitas ini menggunakan *One-Way Anava* dengan kriteria signifikansi 5% atau 0,05, yang dapat diartikan pengambilan keputusan sebagai berikut :

H_0 = Data sudah homogen jika taraf signifikansi $> 0,05$

H_1 = Data tidak homogen jika taraf signifikansi $< 0,05$

d. Uji Regresi Linear

Uji regresi linear pada penelitian dilakukan untuk menentukan hubungan fungsional di antara kedua variabel yang dinyatakan dalam bentuk matematis dan garis. Apabila $p > 0,05$ maka dinyatakan linear sedangkan $p < 0,05$ tidak dinyatakan linear.

e. Uji-T Berpasangan

Pengujian hipotesis penelitian dengan uji-T ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pada sampel yang diteliti dengan taraf signifikansi 0,05. Pengujian hipotesis ini menggunakan perhitungan uji-t yang dilakukan dengan *IBM SPSS Statistic* versi 30, hasil uji - T ini $< 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan ketentuan dalam uji hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh metode Tabarak berbantuan *flashcard* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.

H_1 = Ada pengaruh metode Tabarak berbantuan *flashcard* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa

Melalui kriteria pengujian uji T sebagai berikut :

H_0 ditolak jika nilai signifikansi $< 0,05$

H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$

f. Uji N-Gain

Uji N-Gain pada penelitian digunakan untuk menunjukkan peningkatan dari penerapan metode yang diterapkan pada penelitian ini. Uji N-Gain juga dipakai untuk mengetahui selisih dari nilai kegiatan *pre-test* dan *post-test* penelitian. Teknik analisis data dengan uji N-Gain dengan berbantuan *IBM SPSS* versi 30 tahun 2025. Setelah hasil N-Gain sudah ditemukan, maka dilakukan interpretasi sebagai berikut (Hake dalam Rohmah, dkk., 2021) :

Tabel 3. 4 Tabel Kriteria N-Gain

Rentang Gain Ternormalisasi	Kriteria
$g < 0,30$	Rendah
$0,70 < g \leq 0,30$	Sedang
$g \geq 0,70$	Tinggi